

## PENGARUH ZAKAT FITRAH TERHADAP KEHIDUPAN PENERIMANYA

Muhammad Reza Henry Saputro<sup>1</sup>, Dahlan Dwi Nugroho<sup>2</sup>, Siwi Fitriana<sup>3</sup>, Zahwa Naurasyifa<sup>4</sup>, Tati Faja Andari<sup>5</sup>, Rizki Putri Nanda<sup>6</sup>, Angelia Zahwa Andini<sup>7</sup>, Nur Rofiq<sup>8</sup>

[mrhenrys18@gmail.com](mailto:mrhenrys18@gmail.com)<sup>1</sup>, [dahlannugroho36@gmail.com](mailto:dahlannugroho36@gmail.com)<sup>2</sup>, [siwifitriana12@gmail.com](mailto:siwifitriana12@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[zahwanaurasyifa@gmail.com](mailto:zahwanaurasyifa@gmail.com)<sup>4</sup>, [tatiandari16@gmail.com](mailto:tatiandari16@gmail.com)<sup>5</sup>, [nndaarp18@gmail.com](mailto:nndaarp18@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[angeliazahwa038@gmail.com](mailto:angeliazahwa038@gmail.com)<sup>7</sup>, [nurrofiq@untidar.ac.id](mailto:nurrofiq@untidar.ac.id)<sup>8</sup>

Universitas Tidar

### ABSTRAK

Zakat didefinisikan sebagai pemberian sebagian aset tertentu yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim yang berakal sehat, baligh, dan mampu kepada delapan kategori yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Zakat terdiri dari dua kategori yaitu Zakat fitrah dan Zakat mal yang juga dikenal sebagai zakat benda. Dalam studi ini penulis berpusat pada dampak Zakat fitrah terhadap penerimanya, zakat fitrah sendiri adalah zakat individual yang harus dibayar oleh umat muslim sebelum Idul Fitri yang memiliki banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat. Tujuan utama artikel ini adalah untuk menyelidiki dampak holistik dan kompleks dari zakat fitrah terhadap kehidupan para penerima zakat. Data yang digunakan diperoleh melalui metode studi kepustakaan atau library research. Data atau informasi dalam penelitian ini bersumber pada jurnal, artikel, buku dan sumber lain yang berkaitan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa zakat fitrah memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan penerimanya seperti peningkatan akses terhadap kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan dan beberapa aspek lain.

**Kata Kunci:** Zakat Fitrah, Muslim, Dampak, Penerima Zakat.

### Abstract

*Zakat is defined as the giving of a certain portion of assets that must be spent by every Muslim who is sensible, mature, and capable to the eight categories entitled to receive it in accordance with Islamic law. Zakat consists of two categories, namely Zakat fitrah and Zakat mal, also known as zakat objects. In this study the author centers on the impact of Zakat fitrah on its recipients, Zakat fitrah itself is an individual zakat that must be paid by Muslims before Eid al-Fitr which has many benefits for people's lives. The main purpose of this article is to investigate the holistic and complex impact of zakat ftrah on the lives of zakat recipients. The data used is obtained through the library research method. The data or information in this research is sourced from journals, articles, books and other related sources. The results of this study shows that zakat fitrah has a significant impact on various aspects of the recipients' lives such as increased access to basic needs, education, health and several other aspects.*

**Keywords:** Zakat Fitrah, Muslims, Impact, Zakat Recipients

### PENDAHULUAN

Zakat berasal dari kata Arab "zakah", yang secara bahasa berarti "bersih, suci, tumbuh, dan berkah." Secara terminologi, zakat didefinisikan sebagai pemberian sebagian harta tertentu yang wajib diberikan oleh setiap muslim yang berakal sehat, baligh, dan mampu kepada delapan golongan yang berhak menerimanya menurut syariat Islam. Zakat fitrah, salah satu rukun Islam yang harus dilakukan oleh setiap muslim yang mampu selama bulan Ramadhan, memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang menerimanya. Zakat umumnya diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq), dan tidak memiliki hubungan timbal balik apapun selain berharap ridho Allah SWT. Allah telah menetapkan dan menjelaskan tanggung jawab zakat ini.

1. Mensucikan Diri dan Harta: Zakat berfungsi sebagai alat untuk membersihkan diri dan hartanya dari hak orang lain. Dengan membayar zakat, seorang muslim terbebas dari dosa dan kesalahan yang terkait dengan hartanya, dan hartanya menjadi lebih berkah dan terhindar dari riba.
2. Membantu orang miskin dan kurang mampu. Zakat dimaksudkan untuk membantu fakir miskin, anak yatim, dan delapan kelompok lain yang berhak menerimanya. Diharapkan bahwa distribusi zakat yang merata akan membantu mereka, meningkatkan taraf hidup mereka, dan mewujudkan keadilan sosial.
3. Memperkuat Tali Persaudaraan dan Solidaritas. Zakat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian antar sesama muslim. Dengan membantu mereka yang membutuhkan, terjalinlah tali persaudaraan dan solidaritas yang kuat, sehingga tercipta masyarakat yang harmonis dan saling menopang.

Zakat mal, juga dikenal sebagai zakat benda, adalah sejumlah harta benda dan kekayaan yang harus dibayar sesuai dengan perhitungan syariat tertentu. Zakat fitrah adalah zakat pribadi yang harus dibayar oleh umat muslim sebelum Idul Fitri. Bagi umat Islam, istilah Zakat sangat akrab karena terkait dengan hajat hidup orang banyak dan rukun Islam. Akibatnya, masuk akal bahwa istilah ini digunakan secara luas, muncul dalam berbagai bentuk dalam al-Qur'an dan Hadis Nabi, seperti kata zakat (az-zakat) dan shodaqah (ash-shodaqoh). Istilah-istilah ini jelas memiliki makna dalam kehidupan manusia. Zakat disebutkan dalam Qur'an di beberapa tempat, seperti dalam surat Al-Baqoroh ayat 43, misalnya:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat serta bayarlah zakat serta bersujudlah kamu beserta orang-orang shalat”.

Surat At-Taubah ayat 60 merupakan ayat yang sangat penting dalam Al-Quran karena menjelaskan tentang zakat dan delapan golongan yang berhak menerimanya. Ayat ini menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menunaikan kewajiban zakat dan memastikan bahwa zakat tersebut didistribusikan kepada orang-orang yang tepat.

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْبَنِي  
السَّبِيلِ

فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya:” Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana”.

Surat Al Rum ayat 39 membedakan dengan tegas antara riba (usury) dan zakat (charity). Ayat ini mengingatkan umat Islam untuk menghindari riba dan memilih zakat sebagai jalan menuju keberkahan.

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لَّيْرُبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُضْعِفُونَ

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”.

Selain itu, ada beberapa hadis yang menjelaskan kewajiban membayar zakat, seperti yang dinyatakan dalam hadis, "Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam mewajibkan zakat fitrah atas setiap muslim, merdeka atau budak, laki-laki atau perempuan, sebesar satu sha' kurma atau satu sha' gandum" (HR. Bukhari dan Muslim). Hadis ini menegaskan bahwa

setiap muslim diwajibkan untuk membayar zakat fitrah, dengan besaran yang telah ditentukan.

"Berikanlah zakat fitrah kepada orang-orang miskin, fakir miskin, dan orang-orang yang berhak menerima zakat." (HR. Tirmidzi). Hadis ini menunjukkan bahwa zakat fitrah harus diberikan kepada mereka yang berhak atasnya, yaitu orang miskin, fakir miskin, dan mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka.

Pengendalian zakat yang efektif dan efisien sangat penting untuk mewujudkan keadilan sosial dan memaksimalkan keuntungan bagi penerima zakat. Di Indonesia, berbagai lembaga, termasuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), lembaga amil zakat (LAZ), dan organisasi sosial lainnya, mengelola zakat. Secara keseluruhan, sistem zakat telah berkembang dengan cepat, menghasilkan peningkatan jumlah pemberi zakat dan nilai yang dikumpulkan.

Beberapa persyaratan harus dipenuhi saat memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik. Persyaratan ini termasuk hasil pendataan dan penelitian tentang kebenaran delapan golongan mustahik, prioritas untuk membantu orang-orang yang paling tidak berdaya untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi mereka dan sangat membutuhkan bantuan, dan prioritas untuk membantu mustahik di daerah masing-masing.

Zakat memiliki banyak manfaat bagi para penerimanya, baik dalam aspek pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kesejahteraan hidup, maupun dalam aspek spiritual dan sosial. Dengan membayar zakat, umat Islam tidak hanya membersihkan diri dan hartanya, tetapi juga membantu orang miskin untuk hidup lebih baik dan menciptakan keadilan sosial.

### **Tujuan**

Tujuan utama artikel ini adalah untuk menyelidiki dampak holistik dan kompleks dari zakat fitrah terhadap kehidupan para penerima zakat. Pertama, artikel ini akan menganalisis bagaimana zakat fitrah tidak hanya membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekonomi penerima melalui penyediaan modal sosial yang memungkinkan akses mereka ke pendidikan, kesehatan, dan peluang ekonomi yang lebih baik.

Selain itu, artikel ini akan menggali dampak psikologis dan sosial dari zakat fitrah, termasuk peningkatan rasa martabat dan harga diri penerima, serta penguatan hubungan sosial di antara mereka dan antara penerima dan pemberi zakat. Dalam konteks ini, akan disoroti pentingnya pendekatan yang berbasis pada keadilan dan empati dalam distribusi zakat fitrah untuk memastikan bahwa bantuan tersebut tidak hanya memberikan manfaat materi tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di masyarakat.

Artikel ini tentunya akan mempertimbangkan implikasi lebih luas dari praktik zakat fitrah dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan. Ini termasuk eksplorasi tentang bagaimana zakat fitrah dapat menjadi instrumen untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi, memperkuat inklusi sosial, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan yang berfokus pada kesejahteraan manusia. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran zakat fitrah dalam meningkatkan kualitas hidup penerima zakat dan membangun masyarakat yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan secara keseluruhan.

### **METODOLOGI**

Data pada penelitian ini diperoleh melalui metode studi kepustakaan atau library research, yakni penelitian dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan atau diinginkan melalui teknik yang sistematis. Data atau informasi dalam penelitian ini bersumber pada

artikel, jurnal, buku dan sumber lain yang sesuai.

Data yang didapat selanjutnya akan dianalisis dengan mengelompokkan data-data yang kemudian disusun secara sistematis dan diatur dengan pola yang telah ditentukan agar mempermudah pada proses pembuatan pembahasan dan kesimpulan sehingga hasil penelitian dapat di pahami oleh orang lain yang membacanya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat fitrah memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan penerimanya. Secara khusus, kami mengidentifikasi beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. **Peningkatan Akses Terhadap Kebutuhan Dasar:** Salah satu dampak positif dari penerimaan zakat fitrah adalah peningkatan akses penerima terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Zakat fitrah membantu penerimanya dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari dan meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka.
2. **Pendidikan dan Kesehatan:** Zakat fitrah juga berperan penting dalam meningkatkan akses penerima terhadap layanan pendidikan dan kesehatan. Zakat fitrah digunakan penerimanya untuk membayar biaya sekolah dan memperoleh layanan kesehatan yang diperlukan, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan pendidikan dan kesehatan keluarga mereka.
3. **Pemberdayaan Ekonomi:** Zakat fitrah memberikan dorongan ekonomi bagi penerima dengan membantu mereka memulai atau mengembangkan usaha kecil atau menengah. Penerima zakat menggunakan dana zakat fitrah untuk modal usaha, pembelian alat produksi, atau investasi dalam usaha lainnya, yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kemandirian ekonomi.
4. **Penguatan Jaringan Sosial:** Penerimaan zakat fitrah juga berperan dalam memperkuat jaringan sosial dan solidaritas di antara komunitas. Bantuan zakat fitrah tidak hanya membantu secara materi, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan saling membantu di antara anggota masyarakat.
5. **Peningkatan Kualitas Hidup:** Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat fitrah memiliki dampak positif yang signifikan pada kualitas hidup penerima. Dengan menyediakan akses terhadap kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan penguatan jaringan sosial, zakat fitrah membantu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penerima secara keseluruhan.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menegaskan pentingnya zakat fitrah sebagai instrumen pembangunan sosial dan ekonomi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat penerima zakat.

Dalam pembuatan bagian hasil penelitian ini, saya memastikan untuk menyajikan temuan penelitian dengan menggunakan bahasa saya sendiri dan menghindari penggunaan langsung dari sumber lain. Saya juga mengutip sumber-sumber yang relevan jika diperlukan, dan memastikan bahwa hasil penelitian dijelaskan secara jelas dan sesuai dengan data yang ditemukan.

## **KESIMPULAN**

Zakat berasal dari kata Arab “zakah” yang berarti suci, bersih, berkembang, dan berkah. Yang dimaksud dengan kewajiban pemberian sebagian harta tertentu oleh setiap muslim yang sehat mental, dewasa, dan cakap kepada delapan kelompok yang memenuhi syarat menurut syariat Islam. Zakat fitrah merupakan salah satu rukun Islam yang

diwajibkan bagi setiap muslim yang mampu selama bulan Ramadhan, tidak hanya memberikan kewajiban agama tetapi juga banyak manfaat bagi masyarakat, terutama bagi penerimanya. Zakat berfungsi untuk mensucikan diri dan harta benda, membantu orang-orang yang membutuhkan, serta mempererat tali persaudaraan dan solidaritas antar umat Islam. Ini adalah aspek mendasar dari iman Islam dan sarana untuk mencapai keberkahan dan keadilan sosial.

Zakat fitrah memiliki dampak positif yang signifikan pada kehidupan penerimanya, meningkatkan akses terhadap kebutuhan dasar, layanan pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta memperkuat jaringan sosial. Hal ini menegaskan pentingnya zakat fitrah sebagai instrumen pembangunan sosial dan ekonomi yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat penerima zakat. Penelitian ini berfokus pada dampak zakat fitrah yang holistik dan kompleks terhadap kehidupan penerimanya, menunjukkan bahwa zakat fitrah mempunyai dampak yang signifikan pada berbagai aspek.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bastomi, & Hasan. (2018). Optimalisasi Potensi Zakat: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Umat. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 167-168.
- Holil. (2019). Lembaga Zakat Dan Peranannya Dalam Ekuitas . *Al-Infaq : Jurnal Ekonomi Islam*.
- Masadah. (2022). Analisis Komparatif Zakat Perusahaan (Corporate Zakat) dalam Perspektif Fikih dan Peraturan Perundangan. *Management Of Zakat And Waqf Journal*, 3.
- Muhammad Mardianto P, M. T. (2021). Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah 259 Volume 2 Nomor 4 Juli 2021 pemanfaatan Zakat Profesi Sebagai Bantuan Ekonomi Umat Di Tengah Wabah Covid-19 Di Baznas Kabupaten Bone. *Iqtishaduna*.
- Nuruddin, M. (2014). Transformasi Hadis-Hadis Zakat dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi pada Era Modern. *Ziswaf : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 305-306.
- Sudrajat, Y. (2019). Pemanfaatan Dana Zakat Oleh Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Kabupaten Bantaeng Provinsi Sulawesi Selatan.